

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya selalu membutuhkan dana, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam yaitu modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan dana yang berasal dari luar yaitu dalam bentuk hutang/pinjaman dari pihak lain dan untuk perusahaan yang sudah *go public* maka menerbitkan sekuritas di pasar modal. Pada saat ini saham menjadi salah satu hal yang banyak diminati oleh para investor untuk menggunakan uang yang dimiliki dengan mengharapkan keuntungan yang akan diperolehnya.

Pasar modal mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Selain sebagai sarana pendanaan, pasar modal juga mempunyai peran yang strategis untuk penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Di era globalisasi yang melanda dunia saat ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar pada pasar modal, karena suatu negara dapat dikatakan maju apabila negara tersebut kaya akan modal dan teknologi. Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang membutuhkan dana dengan tujuan memperjualbelikan berbagai jenis instrumen keuangan jangka panjang, baik berupa obligasi, reksa dana, saham, dan instrumen lainnya.

Saham merupakan salah satu jenis instrument jangka panjang yang paling banyak diminati. Saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Persentase kepemilikan ditentukan oleh besarnya persentase jumlah saham terhadap keseluruhan saham perusahaan. Seseorang yang memiliki saham dikatakan sebagai pemilik perusahaan walaupun jumlah sahamnya hanya beberapa lembar. Harga saham dapat berubah dalam pasar modal yang disebabkan berbagai hal.

Investasi sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu alasan mengapa investasi saham paling diminati oleh investor adalah karena faktor tingkat pengembalian saham dan faktor risiko itu sendiri. Dalam berinvestasi, investor akan mengumpulkan informasi agar investasi yang dilakukan bisa dikelola dengan optimal, seperti informasi mengenai harga saham maupun kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Risiko yang tinggi tercermin dalam volatilitas saham.

Investor yang menyukai kondisi volatilitas tinggi cenderung akan mengambil risiko karena beranggapan bahwa akan memperoleh *return* yang tinggi dari risiko yang dihadapi. Berbeda dengan investor yang lebih menyukai untuk menghindari risiko, maka akan memilih sekuritas yang lebih rendah volatilitasnya. Perkembangan terkini dalam profitabilitas dan utang emiten juga berperan dalam memengaruhi keputusan pemodal.

Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selalu berbeda setiap tahunnya, hal itu menyebabkan laba yang terkumpul pada tahun-tahun tersebut mengalami fluktuasi. Hal itu memberikan dampak pada besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembagian dan besarnya dividen tidak dijamin. Besarnya rupiah dividen bisa berubah tinggi rendah, tetap atau bahkan tidak dibagikan.

Harga saham akan berbanding lurus dengan dividen yang diharapkan tetapi berbanding terbalik dengan tingkat pengembalian ekuitas yang diminta. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi, sehingga sampai tingkat dimana utang yang lebih tinggi menaikkan *EPS* yang diharapkan. Namun tingkat utang yang lebih tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga saham.

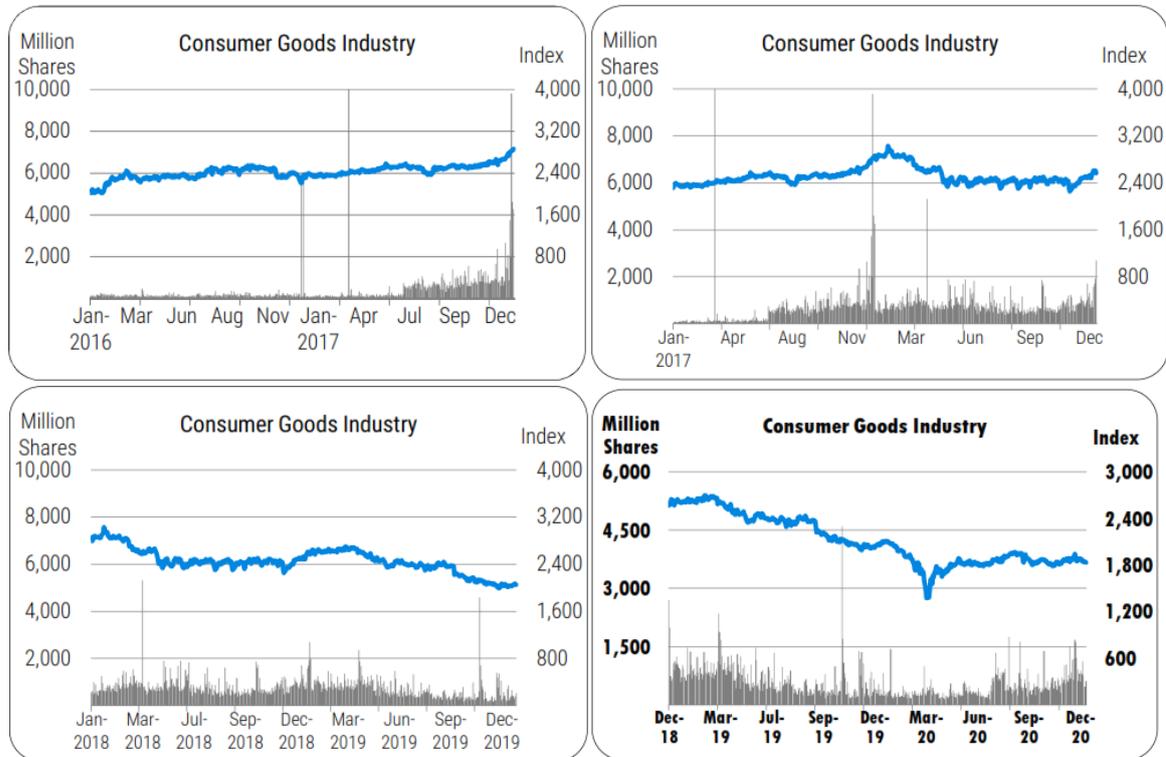
Kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi pemodal, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kinerja baik perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat menarik minat investor. Investor yang moderat lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dan mampu menghasilkan laba yang besar setiap tahunnya untuk mendapatkan pengembalian yang setimpal. Namun, investor yang agresif akan mencari peluang dalam suatu investasi yang bisa memberikan imbal yang lebih besar dengan risiko setimpal.

Kebijakan dividen yang dilakukan suatu perusahaan berdampak besar dalam keputusan investasi investor. *Dividend Payout Ratio* menunjukkan berapa besar laba dibagikan sebagai dividen. Pembayaran dividen (*dividend payout*) mengacu pada proporsi laba yang didistribusikan, yang sering dinyatakan atau persentase laba bersih. Semakin kecil laba yang didistribusikan kepada pemegang saham, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan. Bagi sebagian besar investor, dividen merupakan salah satu faktor yang menarik minat mereka dalam berinvestasi jangka panjang.

Dividend payout ratio merupakan persentase laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham atau investor terhadap total laba perusahaan. *Dividend yield* merupakan metode untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dalam membagikan dividen yang diperoleh pemilik saham berdasarkan harga sahamnya sekarang.

Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di dalam bursa efek. Semakin tinggi volatilitas maka ketidakpastian *return* yang akan diperoleh juga akan semakin tinggi. Saham seperti ini akan berlaku *high risk high return*. Sedangkan harga saham yang volatilitasnya rendah maka pergerakan harga sahamnya sangat rendah. Maka bagi investor yang menyukai *trading* akan memilih volatilitas tinggi, namun bila menyukai investasi jangka panjang akan memilih volatilitas rendah tetapi harga sahamnya memiliki peningkatan. Kita dapat melihat dan mengukur volatilitas harga saham aspek tertentu, salah satunya yaitu kebijakan dividen.

Pada sektor *consumer goods industry* harga saham bergerak fluktuatif dan dapat berubah setiap waktu seperti pada gambar di bawah ini:



Sumber: (Bursa Efek Indonesia)

Gambar 1.1

Statistik Sektor *Consumer Goods Industry* Tahun 2016-2020

Pada gambar 1.1 menunjukkan perusahaan dalam sektor *consumer goods industry* mengalami fluktuasi harga saham pada bulan Januari 2016-Desember 2020. Pada periode tahun 2016-2017 terlihat bahwa terjadi *up trend* atau *trend* naik, namun pada tahun 2018 dan 2019 terjadi *down trend* atau *trend* turun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Di pasar sekunder selama hari perdagangan, harga saham mengalami fluktuasi berupa kenaikan dan penurunan. Hal tersebut terjadi karena adanya penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Banyak faktor yang memengaruhi tingginya volatilitas harga saham

baik secara makro maupun mikro. Harga saham yang terbentuk merupakan cerminan ekspektasi investor terhadap earning, dividen, maupun tingkat bunga yang akan terjadi.

Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Maya Sova (2013), menemukan hasil penelitian yang menyatakan rasio *leverage* (DER, LT DER, dan DR) secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, dan DER secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Ni Made Ayu Krisna Dewi dan I Gst Ngr Agung Suaryana (2016), menemukan hasil penelitian yang menyatakan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, serta leverage (DER) dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Kemudian, Yudha Atmoko, F. Defung, Irsan Tricahyadinata (2017), menemukan hasil penelitian yang menyatakan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Komang Ria Selpiana dan Ida Bagus Badjra (2018), menemukan hasil penelitian yang menyatakan secara simultan kebijakan dividen, nilai tukar, *leverage* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dan secara parsial kebijakan dividen, nilai tukar, *leverage* berpengaruh positif, serta *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Ni Luh Putu Sintya Marini dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019), menemukan hasil penelitian yang menyatakan secara simultan *dividend payout ratio*, *debt to*

equity ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Namun secara parsial *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Janny Rowena dan Hendra (2017), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa volatilitas pendapatan berpengaruh signifikan, serta pertumbuhan *dividend payout ratio* dan aset tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan menunjukkan bahwa *earnings volatility*, *dividend payout ratio* dan pertumbuhan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Hasri Romli, Meta Febrianti Wulandari, dan Trie Sartika Pratiwi (2017), menemukan hasil penelitian yang menyatakan volume perdagangan paling berpengaruh, inflasi berpengaruh positif tidak signifikan, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan, dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

I Wayan Korin Priana dan Ketut Muliarta RM (2017) menemukan hasil penelitian yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada volatilitas harga saham, dan DPR berpengaruh positif. Secara simultan, ketiganya berpengaruh signifikan.

Tara Widiarti (2018) menemukan hasil penelitian yang menyatakan *Dividend payout ratio* dan *growth in asset* tidak memiliki pengaruh pada volatilitas harga saham.

Selanjutnya Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018), menggunakan volume perdagangan saham, volatilitas laba, *dividend yield*, dan ukuran perusahaan untuk diuji pengaruhnya terhadap volatilitas harga saham. Hasilnya volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Namun, secara simultan variabel-variabel tersebut memengaruhi volatilitas harga saham.

Oladipupo and Okafor (2013), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat leverage berpengaruh negatif dan signifikan, manajemen modal tidak berpengaruh, dan dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Okafor and Mgbame (2011), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dua kebijakan dividen tersebut, dimana hasil dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

O. J. Ilaboya and M. Aggreh (2013), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan, dan DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

S. Franklin Jhon and K. Muthusamy (2010), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa EPS dan PER berpengaruh negatif terhadap DPR.

Enekwe Chinedu Innocent, Nweze Augustine Uchechukwu and Agu Charles Ikechukwu (2015), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara statistik DPR berpengaruh positif terhadap ROCE, dan tidak berpengaruh terhadap ROE.

Sanjeet Sharma (2011), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa EPS, DPS, dan BVPS berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.

Taskeen Ali and Nudrat Waheed (2017), menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *dividend yield*, *dividend payout ratio*, *firm size*, *firm growth*, *earning volatility*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Ivan Ardiansyah dan Yuyun Isbanah (2017) menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Silviana dewi dan R.A. Sista Paramita (2019) menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, *earning volatility* dan DER tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Nasir, Diana dan Mawardi (2018) menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Namun Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *trading volume*, *company size*, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan dibidang pasar modal, salah satunya faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan variabel independen yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan bagaimana pengaruh kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*) terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* periode 2016-2019.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maya Sova (2013). Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Saham pada Industri Barang Konsumsi. Bursa Efek Indonesia 2004-2008	Variabel Dependen: Volatilitas saham	Variabel Independen: Rasio <i>leverage</i>	Pengaruh rasio <i>Leverage</i> (DER, LT DER, DR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dan pengaruh DER secara parsial terhadap volatilitas harga saham positif tidak signifikan	(Jurnal) E-Jurnal WIDYA Ekonomika Universitas Respati Indonesia Vol. 1 Nomor 1 Mei – Agustus 2013 ISSN:2338-7807
2	Ni Made Ayu Krisna Dewi dan I Gst Ngr Agung Suaryana (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, <i>Leverage</i> dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham.	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham	Variabel Independen: Volume perdagangan saham, <i>leverage</i> , dan tingkat suku bunga	Volume perdagangan saham berpengaruh positif, <i>leverage</i> (DER) tidak berpengaruh, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham.	(Jurnal) E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2 November (2016): 1112-1140 ISSN: 2302-8556

Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2010-2014					
3	Yudha Atmoko, F. Defung, Irsan Tricahyadinata (2017). Pengaruh <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI 2011-2015.	Terdapat variabel <i>dividend payout ratio</i>	<i>Dividend Payout ratio</i> sebagai variabel dependen. Variabel Independen: ROA, DER, dan firm size.	ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.	(Jurnal) jurnal FEB Unmul volume 14 (2) 2017, 103-109 P-ISSN: 1907-3011 O-ISSN: 2528-1127
4	Komang Ria Selpiana dan Ida Bagus Badjra (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, <i>Leverage</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham. Indeks LQ45 di BEI 2012-2016.	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham Variabel Independen: Kebijakan dividen	Variabel Independen: Nilai tukar, <i>leverage</i> , dan <i>firm size</i> .	Secara simultan Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, <i>Leverage</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Dan secara parsial Kebijakan Dividen dan Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan, <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh	(Jurnal) E-Jurnal Manajemen UNUD Vol.7, No.3, 2018:1682-1712 ISSN: 2302-8912

				positif tidak signifikan, dan <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif terhadap Volatilitas Harga Saham.	
5	Ni Luh Putu Sintya Marini dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham. BEI Sektor Properti, <i>estate</i> , dan konstruksi 2013-2017.	Variabel dependen: Volatilitas harga saham. Variabel Independen: Kebijakan dividen	Variabel Independen: <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan.	Secara simultan Kebijakan Dividen (DPR), <i>Leverage</i> (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Dan secara parsial Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham.	(Jurnal) E-Jurnal Manajemen Vol.8, No.10, 2019: 5887-5906 ISSN: 2302-8912
6	Janny Rowena dan Hendra (2017). <i>Earnings Volatility</i> ,	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham.	Variabel Independen: <i>Earning volatility</i> dan	Berdasarkan uji statistik, Volatilitas Pendapatan berpengaruh	(Jurnal) E-Jurnal Administrasi Kantor Vol.5, No.2,

	Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Perusahaan manufaktur di BEI 2013-2015.	Variabel Independen: Kebijakan dividen.	pertumbuhan asset.	signifikan, Pertumbuhan DPR dan Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Berdasarkan uji statistik F menunjukkan bahwa <i>Earnings Volatility</i> , DPR dan Pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap Volatilitas Harga Saham.	Desember 2017, 231-242 P-ISSN: 2337-6694 O-ISSN: 2527-9769
7	Hasri Romli, Meta Febrianti Wulandari, dan Trie Sartika Pratiwi (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham. PT. Waskita Karya Tbk.	Variabel Dependen : Volatilitas harga saham.	Variabel Independen: Volume perdagangan, inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga. Tidak membahas mengenai DPR dan DY.	Volume Perdagangan yang paling berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan, Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan, serta Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan	(Jurnal) E-Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol.8 No.1 Desember 2017 P-ISSN: 2089-6018 O-ISSN: 2502-2024

				terhadap Volatilitas Harga Saham.	
8	I Wayan Korin Priana dan Ketut Muliarta RM (2017) “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, <i>Leverage</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Volatilitas Harga Saham”	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham Variabel Independen: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Variabel Independen: Volume perdagangan dan leverage. Tidak membahas mengenai DY.	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan pada volatilitas harga saham, dan DPR berpengaruh positif. Secara simultan, ketiganya berpengaruh signifikan.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 20. 1 Juli (2017): 129
9	Tara Widiarti (2018) “Faktor-faktor yang Memengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45”	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham Variabel Independen: <i>Dividend payout ratio</i> dan <i>dividend yield</i>	Variabel Independen: Volume perdagangan saham dan <i>Growth in Asset.</i>	<i>Dividend payout ratio</i> dan <i>growth in asset</i> tidak memiliki pengaruh pada volatilitas harga saham.	STIE Perbanas Surabaya 2018
10	Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018) “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, <i>Dividend Yield</i> , dan Ukuran Perusahaan Pada	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham Variabel Independen: <i>Dividend yield</i>	Variabel Independen: Volume perdagangan saham, volatilitas laba, dan ukuran perusahaan. Tidak membahas mengenai DPR.	Volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24.3 September (2018): 2148-2175

Volatilitas Harga Saham”					
11	Oladipupo and Okafor (2013). <i>Relative Contribution of Working Capital Management to Corporate Profitability and Dividend Payout Ratio: Evidence for Nigeria. Benin city, Nigeria.</i>	Membahas mengenai <i>dividend payout ratio</i> .	Membahas mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Tidak membahas mengenai DY dan volatilitas harga saham.	Tingkat <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan, manajemen modal kerja tidak berpengaruh, dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.	(Journal) International Journal of Business and Financial Manajemen Research IJBFMR 1 (2013) 11-20. ISSN: 2053-1842
12	Okafor and Mgbame (2011). <i>Dividend Policy and Share Price Volatility in Nigeria. Firms listed in the NSE.</i>	Membahas mengenai kebijakan dividen dan volatilitas harga saham.	Tidak membahas mengenai DY.	Dua kebijakan dividen tersebut, dimana hasil dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.	(Journal) JORIND (9) June, 2011. ISSN: 1596-8303.
13	O. J. Ilaboya and M. Aggreh (2013). <i>Dividend Policy and Share Price Volatility. Firms listed in the NSE 2004-2011.</i>	Membahas mengenai kebijakan dividen dan volatilitas harga saham.	Tidak membahas mengenai DY.	Dividen berpengaruh positif dan signifikan, DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.	(Journal) J. Asian Dev. Stud, Vol. 2, Issue 2, (June 2013) ISSN: 2304-375X
14	S. Franklin Jhon and K. Muthusamy (2010). <i>Leverage, Growth and</i>	Membahas mengenai DPR	Membahas mengenai <i>leverage, growth and profitability</i> .	EPS dan PER berpengaruh negatif terhadap DPR.	(Journal) Asian Journal of Business Management Studies 1

	<i>Profitability as Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Indian Paper Industry. Top-ten Paper Firms from Indian Paper Industry listed in Bombay Stock Exchange.</i>		Tidak membahas mengenai DY dan volatilitas harga saham.		(1): 26-30, 2010 ISSN: 2222-1387
15	Enekwe Chinedu Innocent, Nweze Augustine Uchechukwu and Agu Charles Ikechukwu (2015). <i>The Effect of Dividend Payout on Performance Evaluation: Evidence of Quoted Cement Companies in Nigeria. The Company Listed on the Nigerian Stock Exchange Onitsha 2003-2014.</i>	Membahas mengenai DPR.	Membahas mengenai ROA. Tidak membahas mengenai DY dan volatilitas harga saham.	Secara statistik DPR berpengaruh positif terhadap ROCE, dan tidak berpengaruh terhadap ROE.	(Journal) European Journal of Accounting, Auditing and Financial Research Vol.3, N0.11, pp. 40-59, November 2015 P-ISSN: 2053-4086 O-ISSN: 2053-4094
16	Sanjeet Sharma (2011). <i>Determinants of Equity Share Prices in</i>	Membahas mengenai DPR.	Tidak membahas mengenai DY.	EPS, DPS, dan BVPS berpengaruh signifikan terhadap	(Journal) Journal of Arts, Science and Commerce Vol. II,

	<i>India. Top 500 Companies in India published by Capital Market publishers India pvt. ltd.</i>			harga pasar saham.	Issue 4, Oct. 2011. [51] P-ISSN: 2229-4686 O-ISSN: 2231-4172
17	Taskeen Ali and Nudrat Waheed (2017). <i>Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility. The Firms listed at Pakistan Stock Exchange (PSE) 2007-2016.</i>	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham. Variabel Independen: Dividend yield dan dividend payout ratio	Variabel Independen: <i>firm size, firm growth, earning volatily, dan leverage.</i>	Dalam penelitian ini ditemukan adanya 6 variabel independen yang terdiri dari: <i>Dividend yield, dividend payout ratio, firm size, firm growth, earning volatily, dan leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.	(<i>Journal Research Journal of Financial and Accounting</i> Vol.8, No.9, 2017 P-ISSN: 2222-1697 O-ISSN: 2222-2847)
18	Ivan Ardiansyah dan Yuyun Isbanah (2017) “Analisis Pengaruh Dividen, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham”	Variabel Dependen: Volatilitas harga saham. Variabel Independen: DPR	Variabel Independen: Pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan <i>leverage.</i>	DPR berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan UPI, 5(3), 2017, 15651574.
19	Silviana dewi dan R.A. Sista	Variabel Dependen:	Variabel Independen:	DPR berpengaruh	Jurnal Ilmu

	Paramita (2019) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, <i>Earning Volatility</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45”	Volatilitas harga saham. Variabel Independen: Kebijakan dividen	Volume perdagangan, <i>earning volatility</i> , <i>leverage</i> , dan <i>firm size</i> .	negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, <i>Earning Volatility</i> dan DER tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.	Manajemen Vol. 7, No. 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, (2019).
20	Nasir, Diana dan Mawardi (2018) “Analisis FaktorFaktor Yang Memengaruhi Volatilitas Harga Saham”	Membahas mengenai <i>dividend payout ratio</i> , <i>dividend yield</i> , dan volatilitas harga saham.	Membahas mengenai <i>trading volume</i> dan <i>company size</i> .	<i>Dividend payout ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Namun Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Trading Volume</i> , <i>Company Size</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> terhadap Volatilitas Harga	E-JRA Vol. 07 No. 09 Agustus 2018 FEB Universitas Islam Malang

Saham.

Novan M. Syaban, NPM 173403144: Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* Terhadap Volatilitas Harga Saham (Survei pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry*)

Berdasarkan persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham, maka saya akan mencoba mengkaji dan meneliti kembali hal tersebut. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020 sebagai sampel. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* Terhadap Volatilitas Harga Saham (Survei pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* periode 2016-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dimunculkan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara parsial terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

3. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan *dividend payout ratio*, *dividend yield*, dan volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara parsial terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham.

2. Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk mengetahui pentingnya informasi mengenai volatilitas harga saham dan dapat menambah wawasan mengenai ilmu akuntansi ataupun ilmu yang saat ini diteliti.

4. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* sehingga dapat mempertahankan volatilitas harga saham.

5. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham sehingga dapat menjadi pedoman dalam berinvestasi.

6. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021/2022 dengan perkiraan waktu yaitu dari April 2021 sampai dengan bulan November 2021.